

➔ KINERJA

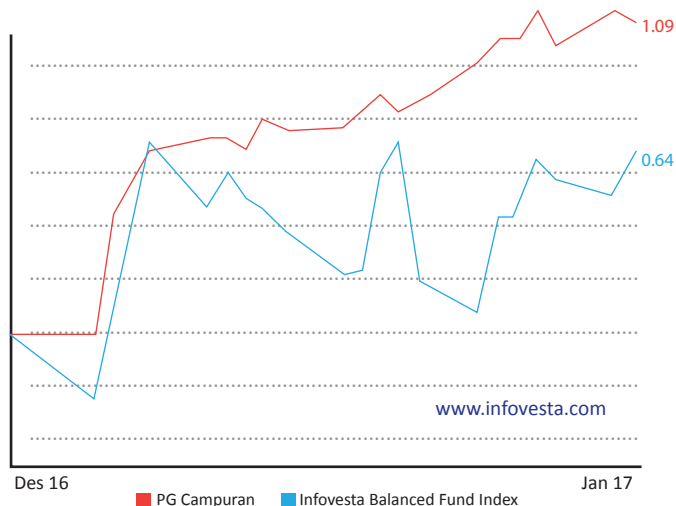
1 Bulan terakhir	3 Bulan terakhir	6 Bulan terakhir	Year on Year
1.09 %	1.72 %	2.38 %	12.03 %

➔ INFORMASI REKSA DANA

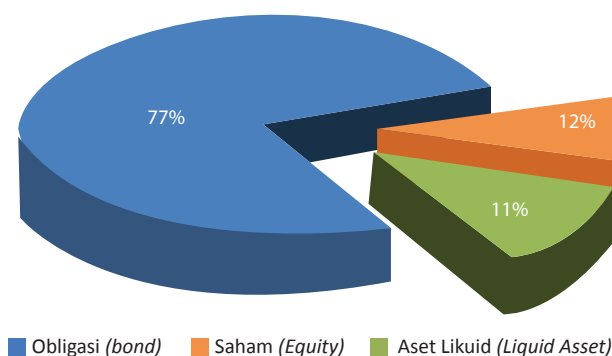
Minimum Investasi Awal	IDR 1,000,000
Minimum Investasi Selanjutnya	IDR 500,000
Biaya Manajemen	Maks. 5.00%
Biaya Pembelian	Maks. 1.00%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00%

Tanggal Efektif : 23 Juni 2015 | Tanggal Penerbitan : 3 Agustus 2015

Return Performance Year to Date



➔ PORTOFOLIO



➔ KEBIJAKAN INVESTASI

	Minimum	Maksimum
Efek Pendapatan Tetap	1.00%	79.00%
Efek Ekuitas	1.00%	79.00%
Efek Pasar Uang	1.00%	79.00%

➔ INFORMASI PASAR

Reksa Dana PG Campuran pada bulan Januari 2017 di tutup pada level 1,196.64 menguat 12.87 poin atau menguat 1.09%. Penguatan ini terjadi seiring dengan penguatan indeks reksadana campuran (IBF) yang naik 0.64%.

Pelemahan tipis pasar obligasi Indonesia selama Januari 2017 akibat sentimen global yaitu menjelang "Trump's Inauguration" dan kekhawatiran "Hard Brexit". Arah kebijakan ekonomi Donald Trump sebagai Presiden AS ke-45 masih menyisakan sejumlah ketidakpastian. Dimana kebijakannya bertujuan memproteksi dan memperkuat perekonomian AS. Diantaranya, pemotongan pajak bagi korporasi di AS dari 30% ke 15%, serta belanja infrastruktur USD 1 triliun, berpotensi mendorong inflasi nilai aset di AS. Sehingga, The Fed menaikkan 0,25% target Fed Fund Rate ke 0,5-0,75%.

Namun, ditengah pelemahan ekonomi, Indonesia mencatatkan data perekonomian positif. Tercatat, cadangan devisa Indonesia naik menjadi \$116,9 miliar atau bertambah \$500 juta akibat penerimaan pajak dan devisa ekspor migas pemerintah, serta hasil lelang SBBI valas. Defisit neraca transaksi berjalan menurun menjadi 1,8% terhadap PDB. Data BI RR Rate masih tetap di level 4,75%. Inflasi Januari 2017 tercatat mengalami kenaikan menjadi 0,97% (MoM) atau 3,49% (YoY) namun masih sesuai target pemerintah 4±1%. Neraca perdagangan 2016 mengalami surplus sebesar USD8,78 miliar. Neraca pembayaran 2016 tercatat surplus US\$ 12 miliar. Capital inflow di pasar SBN, saham dan obligasi korporasi 2016 sebesar Rp 126 triliun dan foreign direct investing (FDI) 2016 mencapai Rp 396,6 triliun. Sehingga, pertumbuhan PDB yang melambat lebih disebabkan belanja pemerintah yang anjlok tetapi dibarengi oleh perbaikan ekspor dan investasi.

Secara umum, perekonomian Indonesia pada 2017 masih akan bertumbuh ditengah masih melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Konsumsi domestik dan pembangunan infrastruktur masih akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menarik investor asing. Kenaikan harga komoditas diyakini memberikan dampak positif terhadap pendapatan Negara, yang akan mendorong pertumbuhan ekspor dan investasi. Sehingga diperkirakan pertumbuhan PDB akan membaik di 2017 ke level 5,2% (YoY).

➔ TENTANG MANAJER INVESTASI

PT PG Asset Management merupakan salah satu perusahaan unit usaha sektor industri keuangan dibawah naungan konglomerasi PT Multikem Supplindo. Dimana PT PG Asset Management juga merupakan hasil *spin off* dari PT Panca Global Securities Tbk. PT PG Asset Management mendapatkan izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan) sejak 27 Desember 2011.

➔ TUJUAN INVESTASI

Reksa Dana Campuran bertujuan untuk memberikan hasil (*return*) investasi dengan potensi setara kinerja indeks saham, dengan batas terendah setara tingkat hasil indeks obligasi.

➔ RISIKO INVESTASI

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Wanprestasi Penerbit Surat Utang
6. Risiko Perubahan Peraturan

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.

